

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 07 juni 2022 di RSUD Pandan Arang Boyolali yang ditemukan dari kasus Tn. H dengan diagnose Stroke Non Hemoragik, ditandai dengan adanya gejala pada Tn. H yaitu adanya kelemahan anggota gerak tubuh, penurunan kesadaran.

2. Diagnose keperawatan

Diagnose yang muncul dalam kasus ini yaitu Perfusi jaringan serebral tidak efektif b.d peningkatan tik, Pola nafas tidak efektif b.d depresi pusat pernafasan, Hambatan mobilitas fisik b.d kelemahan otot.

3. Intervensi

Dalam membuat intervensi keperawatan disesuaikan dengan diagnose yang ditegakkan sehingga mendapatkan tujuan yang diinginkan. Tidak ada kesenjangan rencana keperawatan antara teori dan kasus untuk setiap diagnose yang sama.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan pada klien dilakukan sesuai dengan rencana dan teori. Tidak semua tindakan yang direncanakan dilakukan karena penulis dalam melakukan tindakan lebih mengutamakan tindakan prioritas dalam proses pengobatan.

5. Evaluasi

Mengevaluasi implementasi keperawatan pada pasien stroke non hemoragik, didapatkan 3 diagnosa prioritas, klien mengalami penurunan kesadaran dan juga pola nafas tidak efektif dan juga hambatan mobilitas fisik, setelah menerima intervensi terdapat perubahan pada saturasi oksigen pada klien didapatkan saturasi oksigen klien antara 95% - 97%. Klien dengan elevasi kepala 30 derajat akan meningkatkan aliran darah keotak memaksimalkan oksigen ke jaringan serebral.

B. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam hal asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke non hemoragik serta membuktikan keberan antara teori dan kenyataan praktik di lapangan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi rumah sakit

Sebagai bahan masukan dan acuan yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya pada pasien gawat darurat dengan stroke non hemoragik di RSUD Pandanarang Boyolali.

b. Bagi institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Klaten

Sebagai bahan masukan dan referensi dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan pasien dengan stroke non hemoragik yang dapat digunakan sebagai acuan bagi praktik mahasiswa keperawatan.

c. Bagi penulis

Melatih penulis untuk menyusun hasil pemikiran, asuhan keperawatan dan penelitian yang telah dilakukan yang selanjutnya dituangkan ke dalam Karya Ilmiah Akhir Ners dengan cara-cara yang lazim digunakan oleh para ilmuwan dalam dunia ilmu pengetahuan.

d. Bagi keluarga

Sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan tentang stroke non hemoragik beserta penatalaksanaanya.